

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Ponorogo

Takesya Avrielda Tirta Zetilla, Ika Farida Ulfah, Iin Wijayanti

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

takesyakey@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the extent to which accounting knowledge, e-commerce use, and accounting information systems improve the effectiveness of MSMEs' financial performance in Ponorogo Regency. In MSME management, these factors are considered crucial to ensure efficiency and accountability of profit and loss, especially in small and medium enterprises. This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to MSME owners or actors in Ponorogo Regency purposively. Data analysis in the study was conducted using multiple linear regression techniques. The results show that, both partially and simultaneously, accounting knowledge and e-commerce use have a positive and significant influence on the effectiveness of financial performance. Meanwhile, the accounting information system variable shows a significant negative influence on the effectiveness of financial performance in the context of MSMEs.

Keywords: *accounting knowledge, e-commerce, accounting information systems, SMEs, effectiveness, financial performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan akuntansi, penggunaan e-commerce, dan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Ponorogo. Dalam pengelolaan UMKM, faktor faktor tersebut dinilai krusial untuk menjamin efisiensi dan akuntabilitas laba dan rugi, khususnya pada usaha kecil maupun menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuisioner kepada pemilik atau pelaku UMKM di Kabupaten Ponorogo secara purposive. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik secara parsial maupun simultan, pengetahuan akuntansi serta penggunaan e-commerce memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Sementara itu, variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan dalam konteks UMKM.

Kata Kunci: *pengetahuan akuntansi, e-commerce, sistem informasi akuntansi, umkm, efektivitas, kinerja keuangan.*

A. PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peran yang penting terhadap pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. UMKM sendiri menjadi sektor lapangan kerja yang kian meningkat dalam jangka besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM mampu bersaing di era perdagangan saat ini. UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia (Suci, 2017). Hal ini karena UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya

dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Jumlah pelaku UMKM terus bertambah dari tahun ke tahun. Tanpa kecuali pada saat Covid-19. Badan Pusat Statistika (BPS) mendata jumlah UMKM di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 mencapai 31.328 dan naik menjadi 35.025 pada tahun 2020 bertepatan dengan masa pandemi. Jumlah UMKM kembali naik menjadi 38.387 pada tahun 2021. Hingga data dirilis, jumlah UMKM di Kabupaten Ponorogo per tahun 2022 adalah 39.650. Pada Provinsi Jawa Timur jumlah perusahaan industri skala mikro dan kecil mencapai 977.471 dimana pada mikro sebesar 862.057 dan pada kecil 115.414 (BPS, 2023). Berdasarkan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro (Perdagkum) Kabupaten Ponorogo jumlah UMKM pada tahun 2024 sebesar 24.370. Yang terbagi menjadi 3 bidang usaha yaitu; perdagangan, jasa dan produksi. Data tersebut diambil dari 21 kecamatan yang meliputi 26 kelurahan dan 281 desa dengan total 307 desa dan kelurahan di Kabupaten Ponorogo.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak bisa lepas dari pengelolaan laporan keuangan namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang menganggap bahwa laporan keuangan tersebut tidak diperlukan pada kegiatan usaha kecil. Ketika seorang pelaku usaha tidak mengetahui pentingnya penggunaan laporan keuangan tentunya pelaku tersebut tidak dapat mengetahui bagaimana keuangan pada usahanya. Selain itu pengelolaan akuntansi juga dapat menilai bagaimana efektivitas kinerja keuangan pada UMKM tersebut. Dan bagaimana UMKM tersebut dimasa yang akan datang (Yanto, 2020).

Menurut Setiawati (2021) pengetahuan akuntansi diperlukan untuk menunjukkan kemampuan UMKM melalui pencatatan, pengelompokan, serta pengikhtisaran kejadian ekonomi sebagai salah satu cara untuk pengambilan keputusan. Ketika pelaku UMKM belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Bahkan di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih “buta” akuntansi. Akibatnya, wajar jika banyak diantara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya.

Selain pengetahuan akuntansi, pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM), juga menggunakan *e-commerce* untuk mengetahui aspek penting dalam UMKM. Supaya usaha yang dijalankan dapat bertahan, pelaku UMKM juga beralih ke *digital* untuk melakukan transaksi (Lastianti, 2022). *E-commerce* merupakan sistem jual beli serta memasarkan suatu produk secara online. *E-Commerce* juga dapat menjadi peluang yang cukup besar untuk mengenalkan ataupun mengembangkan usahanya, dimana banyak orang yang dapat mengakses dan pangsa pasar yang luas sampai keluar negeri. *E-Commerce* juga menjadi pendorong utama ekonomi digital di Indonesia. Pada tahun 2022, sekitar 20,76 juta UMKM di Indonesia sudah masuk ke ekosistem digital. Digitalisasi UMKM dapat meningkatkan daya saing, produktivitas, dan pendapatan UMKM. Digitalisasi juga dapat memperluas jangkauan pasar dan mengurangi biaya operasional (Databoks, 2022).

Ernawati & Arumsari (2021), menyatakan bahwa terlepas dari pengetahuan akuntansi dan penggunaan *e-commerce*. Sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan dalam pengelolaan suatu usaha untuk mengatur jalannya keuangan yang relevan dan nantinya akan memberikan dampak pada kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pentingnya pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki peran penting untuk keberlangsungan usaha karena sistem informasi akuntansi informasi yang tepat bagi pelaku UMKM

Menurut Kamar Dagang dan Industri (Kadin) digitalisasi telah menjadi ruh dalam berbisnis di masa kini. Melalui digitalisasi, UMKM bakal mampu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Akses pasar juga menjadi semakin terbuka. Melihat urgensi digitalisasi UMKM, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur pun memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi digital. Peluang pasar digital di dunia sangat terbuka lebar dan Indonesia baru mengakses 8% dari peluang pasar yang tersedia (Newsroom, 2025).

B. KAJIAN LITERATUR

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, penggolongan, hingga penyusunan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin efektif pengelolaan keuangan usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan (Setiawati, 2021; Ahmad et al., 2024).

Penggunaan E-Commerce

E-commerce merupakan media perdagangan berbasis digital yang memudahkan pelaku UMKM dalam memasarkan produk, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemanfaatan e-commerce secara optimal dapat meningkatkan daya saing serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Lastianti, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mendukung pengelolaan usaha secara efektif, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Ernawati & Arumsari, 2021; Ahmad et al., 2024).

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Kinerja keuangan yang baik tercermin dari peningkatan penjualan, laba, efisiensi biaya, serta kemampuan menjaga keberlangsungan usaha. Pengetahuan akuntansi, penggunaan e-commerce, dan sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Objek dalam penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang berjenis Perdagangan yang terdaftar di Dinas Perdagang di Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini berfokus pada pengaruh akuntansi, penggunaan *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Ponorogo. Jumlah UMKM yang akan diteliti sebanyak 100 pemilik UMKM dengan jenis usaha Perdagangan sektor makanan yang terdaftar di Kabupaten Ponorogo.

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha atau pemilik usaha. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan instrument berupa kuisioner yang diantar

langsung kepada responden yang dipilih secara random oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan SPSS untuk mengolah data dan untuk menguji hipotesis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau tempat objek yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2020). Data primer tersebut diperoleh dari hasil pengumpulan jawaban kuisioner yang sebelumnya telah dibagikan seluruh responden yang ditetapkan berdasarkan karakteristik tertentu.

Menggunakan penelitian kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan dari hasil perhitungan dan pengukuran sehingga data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden menggunakan instrument penelitian sehingga data yang diukur dan dihitung harus akurat mempengaruhi kualitas dari penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2023).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi (X1)	100	21	60	47,12	6,81247
<i>E-Commerce</i> (X2)	100	24	40	33,42	4,05562
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	100	10	25	19,74	2,81991
Efektivitas Kinerja Keuangan (Y)	100	14	25	20,32	2,66621
Valid N	100				

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel 1, disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi memperoleh skor rata-rata paling tinggi, yaitu sebesar 47,12, sedangkan variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 19,74. Nilai standar deviasi dari keempat variabel berkisar antara 2,66621 hingga 6,81247 yang menunjukkan bahwa persebaran data cukup merata dan tidak menyimpang jauh berdasarkan nilai rata-rata, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pandangan responden mengenai efektivitas kinerja keuangan dan ketiga faktor independent beradapada kategori hasil yang cukup tinggi dan stabil.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Kuisioner	R Hitung	R Tabel	Ket.
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0.811	0.1966	VALID
	X1.2	0.510	0.1966	VALID
	X1.3	0.851	0.1966	VALID
	X1.4	0.847	0.1966	VALID
	X1.5	0.532	0.1966	VALID
	X1.6	0.772	0.1966	VALID
	X1.7	0.810	0.1966	VALID
	X1.8	0.905	0.1966	VALID
	X1.9	0.754	0.1966	VALID

Variabel	Item Kuisoner	R Hitung	R Tabel	Ket.
<i>E-Commerce</i> (X2)	X1.10	0.816	0.1966	VALID
	X1.11	0.709	0.1966	VALID
	X.12	0.672	0.1966	VALID
	X2.1	0.762	0.1966	VALID
	X2.2	0.801	0.1966	VALID
	X2.3	0.811	0.1966	VALID
	X2.4	0.809	0.1966	VALID
	X2.5	0.794	0.1966	VALID
	X2.6	0.726	0.1966	VALID
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X2.7	0.726	0.1966	VALID
	X2.8	0.834	0.1966	VALID
	X3.1	0.845	0.1966	VALID
	X3.2	0.808	0.1966	VALID
	X3.3	0.830	0.1966	VALID
Efektivitas Kinerja Keuangan (Y)	X3.4	0.855	0.1966	VALID
	X3.5	0.858	0.1966	VALID
	Y.1	0.767	0.1966	VALID
	Y.2	0.770	0.1966	VALID
	Y.3	0.715	0.1966	VALID
	Y.4	0.801	0.1966	VALID
	Y.5	0.681	0.1966	VALID

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	N of Items	Cronbach' Alpha Hitung	R Kritis	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	13	0.772	0,60	Reliabel
<i>E-Commerce</i> (X2)	9	0.786	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	6	0.815	0,60	Reliabel
Efektivitas Kinerja Keuangan (Y)	6	0.785	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Mengacu pada hasil yang tercantum dalam tabel 2, diketahui bahwa nilai r tabel Adalah sebesar 0.1966 dan seluruh butir pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang melebihi 0.1966. Dengan demikian, seluruh item pembentuk variabel dependen maupun independen dinyatakan valid. Berdasarkan data pada tabel 3. Seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60. Oleh karena itu, seluruh instrumen kuisoner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelirian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients	
Variabel	Unstandardized Coefficients

	B	Std. Error
Constant	5.749	2.121
Pengetahuan Akuntansi	.168	.042
E-Commerce	.311	.078
Sistem Informasi Akuntansi	-.213	.130

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi, maka diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,749 + 0,168X_1 + 0,311X_2 + (-0,213X_3) + e \dots \dots \dots (1)$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah:

Nilai konstanta sebesar 5,749 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen berada pada nilai nol, maka efektivitas kinerja keuangan diperkirakan tetap berada pada angka 5,749. Ini menunjukkan baseline efektivitas yang ada tanpa dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 . Koefisien regresi untuk pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,168 menunjukkan adanya pengaruh positif. Artinya, jika nilai pengetahuan akuntansi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka efektivitas kinerja keuangan diproyeksikan akan meningkat sebesar 0,168 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap berada dalam kondisi tetap. Koefisien untuk penggunaan e-commerce (X_2) sebesar 0,311 juga menunjukkan pengaruh positif. Jika penggunaan e-commerce meningkat satu satuan, maka efektivitas pengelolaan keuangan diperkirakan turut meningkat sebesar 0,311 satuan. Sementara itu, sistem informasi akuntansi (X_3) memiliki koefisien regresi (-0,213), yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, tiga variabel independen yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, penggunaan e-commerce, dan sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki arah hubungan terhadap efektivitas kinerja keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	T Hitung	Sig.	Keputusan
(Konstanta)	2.711	0.008	Signifikan
Pengetahuan Akuntansi (X_1)	4.012	0.000	Signifikan, H_a diterima
E-Commerce (X_2)	4.002	0.000	Signifikan, H_a diterima
Sistem Informasi Akuntansi (X_3)	-1.644	0.103	Signifikan, H_a diterima

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi tertentu ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus $df = n - k - 1$, yakni $100 - 3 - 1 = 96$, pada taraf signifikansi 5% (dua sisi) adalah 1,98447. Maka interpretasinya adalah: Pengetahuan Akuntansi (X_1) memiliki nilai t hitung $4,012 > t$ tabel 1,98447 dan sig. $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Penggunaan *E-Commerce* (X_2) memiliki t hitung $4,002 > t$ tabel 1,98447 namun sig. $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan. Sistem Informasi Akuntansi (X_3) memiliki t hitung $-1,644 > t$ tabel 1,98447 dan sig. $0,103 > 0,05$, sehingga berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Dengan demikian, masing-

masing variabel independen terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung sebesar 17,206 lebih besar dari F tabel 2,70 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak, serta variabel X_1 (pengetahuan akuntansi), X_2 (penggunaan e-commerce), dan X_3 (sistem informasi akuntansi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kabupaten Ponorogo.

Tabel 6. Hasil Uji F (Slimutan)

ANOVA					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	277,347	3	92,449	17,206	0,000
Residul	509,893	96	5,311		
Total	787,240	99			

a. Dependent Variable : Y

b. Predictors : (Constants), X_3, X_2, X_1

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.594	.352	.332	2.30464

a. Predictors : (Contant), X_3, X_1, X_2

b. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0,352 menunjukkan bahwa sebesar 35,2% variabilitas efektivitas kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi (X_1), penggunaan e-commerce (X_2), dan sistem informasi akuntansi (X_3), sementara sisanya sebesar 64,8% disebabkan oleh variabel lain di luar model regresi dalam penelitian.

E. PENUTUP

Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi tingkat efektivitas kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Pengetahuan akuntansi yang baik tentunya pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin tertata dan memudahkan untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Penggunaan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi penggunaan e-commerce maka semakin tinggi tingkat efektivitas kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kemudahan teknologi proses penjualan akan lebih efisien. Meningkatnya penjualan akan berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh dan menentukan kinerja keuangan dengan baik.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi tingkat efektivitas kinerja

keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dalam mengatur keuangan dan memberikan dampak pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, relevan, dan andal bagi semua pihak.

Variabel penggunaan akuntansi, e-commerce dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 17,206 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Sedangkan jika dilihat dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,352 atau 35,2% artinya variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen hanya sebesar 35,2%. Sedangkan 64,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang dipilih dalam penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, A. (2021). *Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Ambon*.
- Lastianti. (2022). *The Effect of Accounting Knowledge, Business Experience, and Work Motivation in Perception of the Use of Accounting Information Business at UMKM in Boyolali*.
- Newsroom, Jatim. (2025). *Kadin Jatim Komitmen Tingkatkan Digitalisasi UMKM*. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/kadin-jatim-komitmen-tingkatkan-digitalisasi-umkm>
- Setiawati. (2021). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Malang*.
- Suci. (2017). *Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Media Sosial Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Sleman Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2023). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.